

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora

Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak atau Pondok Pesantren Al Mubarak merupakan salah satu Pondok Pesantren yang berada di kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora. Tepatnya berada di Maguwan, Kelurahan Tamanrejo, Kec. Tunjungan, Kabupaten Blora. Pondok Pesantren Al Mubarak yaitu berada di tengah-tengah dan dikelilingi oleh rumah-rumah penduduk selain itu juga dekat dengan sekolah-sekolah formal di luar yayasan pondok. Letaknya cukup strategis dan berada di lingkungan banyak penduduk sehingga dapat memudahkan Pondok Pesantren untuk mendapat santri dan calon santri. Selain itu masyarakat mudah menemukan Pondok Pesantren yang dekat dengan sekolah selain kost jika ingin sambil belajar agama. Selain itu, warga juga dapat bergabung dengan pengajian yang dilakukan oleh kiai dan dikhususnya bagi warga yang ingin ikut bergabung.

Pondok Pesantren ini dibangun pada tahun 2014 dan mulai diresmikan pada tahun 2015. Pondok Pesantren ini didirikan oleh Bapak KH Muharror Ali beserta Ibu Nyai HJ Umi Hanik, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Pusat. Beliau ingin mengembangkan Pondok Pesantren di Dukuh Maguan Desa Tamanrejo sebagai pusat pendidikan Islam.¹ Dibangunnya Pondok Pesantren disini karena keinginan beliau untuk mewadahi siswa-siswa yang sekolah formal di sekitar desa Tamanrejo ini, seperti SMK Negeri 1 Blora, SMP Negeri 1 Tunjungan, MA Negeri Blora, dan SMA Negeri 1 Tunjungan.

Apabila disekitar sekolahan terdapat Kos-kosan yang sekaligus belajar agama, ya di Pondok Pesantren ini. Kebetulan Bapak KH. Muharror Ali memiliki tanah di Desa Tamanrejo sehingga dibangunlah Pondok Pesantren Al Mubarak untuk mewadahi siswa-siswa yang sekolah di sekitar, bisa mondok dan belajar agama Islam, jadi sekolah sekalian mengaji. Pondok Pesantren Al Mubarak dibawah Pengasuh oleh kedua putra putri beliau, K.H Fahim Mulabby beserta istrinya dan juga Ning Mil'ul

¹ KH.Ahmad Fahim Mulabby, Pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 20 Mei 2023, Wawancara 1, Transkrip

Hana berserta suaminya sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak ini. Sehingga pada tahun berdirinya hingga sekarang Pondok Pesantren Al Mubarak tambah maju dan santrinya juga meningkat di setiap tahunnya.

Selain alasan di atas, latar belakang didirikan lembaga Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak yaitu untuk menampung siswa siswi yang menimba ilmu di sekolah formal di luar yayasan, adapun dengan pemberian nama "Khozinatul Ulum 3" sebenarnya merupakan nama yang menginduk kepada Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Blora atau dengan sebutan lain Khozin pusat yang jauh sebelumnya didirikan oleh KH. Muharror Ali yang terkenal dengan nama Pondok Kaliwangan.

Seiring berjalannya waktu banyak wali santri yang menanyakan keberadaan sekolah formal sendiri di lingkungan pondok ini dengan artian lain sekolah formal di lingkup yayasan. Kemudian dengan pertanyaan wali santri tersebut terbitan sebuah ide dari salah satu pengasuh pondok untuk mendirikan sekolah yang di maksud. Akhirnya pada tahun 2018, Bapak KH. Ahmad Fahim Mulabby meresmikan pendidikan Formal swasta milik yayasan yang di beri nama SMP IP EL-Mubarak. Dengan adanya SMP IP selain di terima masyarakat setempat juga pondok Al Mubarak mengizinkan santrinya yang notabanya sekolah di luar tetep mondok di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora.

2. Profil Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora²

Nama Pondok Pesantren	: Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora
Alamat	: Jl. Gatot Subroto KM. 04
Desa	: Maguwan RT. 04 RW. 01, Tamanrejo
Kecamatan	: Tunjungan
Kabupaten	: Blora
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 58252
Telp	: 081325775395
Email	: soimdaiman1122@gmail.com
Tahun Pendirian	: 2014

² Hasil Observasi di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora, 20 mei 2023

- Sumber Pendanaan : 1. Syari'ah
2. Donatur tidak mengikat
- NPWP Yayasan : 74.642.595.8-514.0005
- Nama Pengasuh : KH. Ahmad Fahim Mulabby
- 1) TTL : Blora, 24 Februari 1986
- 2) Alamat : Jl. Gatot Subroto KM. 04
Tamanrejo 04/01 Tunjungan,
Blora
- Nama Yayasan : Al Mubarak
- 1) Nama Ketua Yayasan : KH.Muharror Ali
- 2) Alamat Yayasan : Jl. Mr Iskandar No. XII/2
Dluwangan, Mlangsen, Blora

3. Letak Geografis Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora

Adapun Letak geografis Pondok Pesantren Al Mubarak yaitu di desa Tamanrejo Kecamatan Tunjungan atau lebih tepatnya di pinggir jalan raya jurusan Blora-Purwodadi. Pondok Pesantren Al Mubarak dibangun di atas tanah seluas 1.120,75 dan terdapat pendidikan Formal SMP Islam Plus El-Mubarak di dalam lingkungan Pondok Pesantren. Adapun batas-batas wilayah Pondok Pesantren Al Mubarak diantaranya sebagai berikut:³

- a. Terdapat jalan raya yang menghubungkan Blora dengan Purwodadi di sebelah utara Pondok Pesantren Al Mubarak
- b. Tepat bersebelahan dengan kantor Balai Desa Tamanrejo
- c. Terdapat perempatan dukuh Maguan kurang lebih 100 meter dari sebelah timur Pondok Pesantren Al Mubarak
- d. Terdapat rumah warga sekitar di bagian Selatan utara jalan dan selatan Pondok Pesantren Al Mubarak

Dengan letak geografis yang sanga strategis, Pondok Pesantren Al Mubarak mempunyai prospek sangat baik. Walaupun terletak ditengah pemukiman penduduk, namun kegiatan yang berlangsung tidak mengganggu aktivitas kegiatan belajar santri.

³ KH. Ahmad Fahim Mulabby, Pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh Peneliti, 20 mei 2023, Wawancara 1, Transkrip

4. **Visi dan Misi Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora**⁴

a. Visi

Terwujudnya Santri yang taat beragama, cerdas dan berkualitas

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas wawasaan keagamaan bagi Santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam bagi santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak
- 3) Meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam untuk santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak

5. **Keadaan Tanah dan Gedung Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora**

Keadaan tanah dan gedung Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak di Maguan RT. 04/RW.01 desa Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora,⁵ dengan keadaan sebagai berikut:

a. Keadaan Tanah

- 1) Status Tanah : Hak milik
- 2) Luas Tanah : 4.125

b. Keadaan Bangunan

- 1) Status Bangunan : Hak milik
- 2) Luas Bangunan : 1.120,75

6. **Tata Tertib Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora**

Tata tertib santri

- a. Santri wajib berakhlauq karimah
- b. Santri wajib berperilaku sesuai dengan syariat Islam
- c. Santri wajib berdomisili/tinggal diasrama pondok

⁴ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora, 20 mei 2023

⁵ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora, 20 mei 2023

- d. Santri wajib mohon ijin Pengasuh/Pembantu Pengasuh jika akan pulang atau meninggalkan kegiatan pondok sampai menginap
- e. Santri tidak diperbolehkan membawa dan memakai sepeda motor kecuali santri yang telah mendapatkan ijin dari Pengasuh dan Pembantu Pengasuh
- f. Santri tidak diperbolehkan membawa dan memakai HP / Laptop atau yang sejenisnya kecuali santri yang telah mendapatkan izin dari Pengasuh dan Pembantu Pengasuh
- g. Santri tidak diperbolehkan
- h. keluar malam sampai batas waktu pukul 21.00 WIB

Kegiatan wajib harian

- a. Sholat berjama'ah maktubah di Masjid khususnya
- b. Mengaji Al-Qur'an kepada pengasuh setiap selesai sholat subuh
- c. Sekolah Madrasah Diniyyah
- d. Mengikuti segala kegiatan yang ditentukan Pengasuh dan Pembantu Pengasuh, seperti deresan Al-Qur'an

Kegiatan wajib mingguan

- a. Mengikuti tahlil setiap selesai jamaah Maghrib dimalam jumat
- b. Mengikuti sholawat Al-Barzanji setiap selesai sholat jamaah Isya dimalam jumat
- c. Mengikuti Ro'an (kerja bakti) setiap Ahad
- d. Membaca surah Yasin setiap selesai jama'ah sholat subuh di hari ahad.⁶

7. Struktur Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora

Secara struktural pemimpin tertinggi di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora masih dibawah pimpinan Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Pusat (Pondok Kaliwangan) yakni Bapak KH Muharror Ali, sehingga untuk Pondok Pesantren Al Mubarak sendiri di bawah pengasuh KH Ahmad Fahim Mulabby beserta istrinya dan Ibu Nyai Hj. Mil'ul Hana, S.Hum beserta suaminya selaku penanggung jawab. Kemudian pembina baru pembimbing santri dan pengurus santri yang menjadi perantara kepada pengasuh sekaligus bertanggung jawab penuh

⁶ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora, 20 mei 2023

terhadap santri. Berikut tabel struktur Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora.⁷

Tabel 4.1 Struktur Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora

No	Struktur Organisasi	Nama
1.	Pelindung	KH. Muharror Ali Ibu Nyai Hj. Umi Hani' SM
2.	Pengasuh	KH. Ahmad Fahim Mulabby Ibu Nyai Hj. Sururim Masfufah KH. Muhammad Nabil, M.Pd Ibu Nyai Hj. Mil'ul Hana, S.Hum
3.	Pembina	Bapak Imam Mukhlishin Bapak Eko Basuki, S.Pd.I Bapak Asmuin
No	Struktur Organisasi	Nama
4.	Pembimbing	Khubrotun Nadhifah Siti Nurhalimah
5.	Ketua	Siti Mar'atul Istikhomah Ulin Nafiatin Nikmah
6.	Sekretaris	Naily Faizatul Aulia Siti Mu'izzah Nur Lathifa
7.	Bendahara	Siti Nurhalimah Fitri Rahmadani
8.	Sie. Pendidikan	Dwi Nur Afifah (CO) Khoirun Ni'mah Anzil Fibriyanti Dwi Khoirunnisak Shofiyatul Maula Siti Nur Fadzila
9.	Sie. Keamanan	Ulin Nafiatin Nikmah (CO) Siti Yuliatun Badriatama Sholihah Ama Nisa Shiyama Mar'atus Sholihah Naili Fitria Rahmadani Umi Haniq

⁷ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora, 20 mei 2023

10.	Sie. Kebersihan dan Perlengkapan	Elisa Parindhotun (CO) Fita Novriska Khoiron N Oktaria Nur Fadhila Siti Uswatun Hasanah Siti Dyah Ayu Selviana Muhimmatul Alya Sovia Innatul Azizah
11.	Sie. Kesejahteraan	Nugraheni Tri Cahyaningtyas (CO) Aulia Rieka Putri Ardiansyah
12.	Sie. Pengajian Al-Qur'an	Khubrotun Nadhifah Nasikhatus Nisa'

8. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora

Sarana merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar.⁸ Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.⁹ Sarana prasarana merupakan alat atau benda, fasilitas yang sangat penting untuk meningkatkan mutu di suatu lembaga pendidikan salah satunya di Pondok Pesantren untuk menunjang proses belajar santri sehingga hal ini dapat mempengaruhi output dari lembaga yang bersangkutan. Adapun sarana pra sarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak ini adalah sebagai berikut:¹⁰

⁸ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ditya Media, 2008), h. 273

⁹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung : Remaja Rosadakarya, 2004) h. 49

¹⁰ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora, 20 mei 2023

Tabel 4.2 Sarana Prasarana Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Jenis		Jumlah Ideal Seharusnya ada
		Baik	Rusak	
1.	Masjid	1		1
2.	Ruang Kelas	4		4
3.	Asrama Putra	8		8
4.	Asrama Putri	6		6
5.	Kamar Mandi Putra	5		5
6.	Kamar Mandi Putri	11		11
7.	Kantor Kepengurusan	2		2
8.	Perpustakaan			
9.	Aula	2		2
10.	Lapangan	1		1
No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Jenis		Jumlah Ideal Seharusnya ada
		Baik	Rusak	
11.	Meja Guru	15		15
12.	Kursi Guru	15		15
13.	Meja Santri	60		60
14.	Kursi Santri	120		120
15.	Papan Tulis	5		5
16.	Almari Santri (Loker)	108		108
17.	Laptop/Komputer	4		4
18.	Printer	2		2
19.	Sound System	3		3
20.	Jam Dinding	7		7
21.	Kipas Angin	7		7
22.	Rak	10		10

9. Kegiatan Keagamaan Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora

a. Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora

Kegiatan harian yang dilaksanakan santri di Pondok pesantren yaitu dari bangun pagi, kemudian sholat subuh

berjama'ah di Masjid, dilanjutkan dengan mengaji Al-Qur'an yang di sema' langsung oleh Pengasuh. Setelah itu santri bisa persiapan berangkat sekolah formal. Ada yang sekolah di MAN Blora, SMA N Tunjungan, SMK 1 Blora dan ada juga yang di SMP IP El-Mubarak sendiri. Santri meninggalkan sekolah jam 2 siang kemudian diisi dengan mengerjakan tugas-tugas sekolah, lalu bersih-bersih dan itu berlangsung hingga tiba sholat maghrib di masjid.

Selesai sholat maghrib, santri biasanya mengikuti kegiatan sekolah Madrasah Diniyyah Awwaliyah di kelas yang sudah di sediakan di Pondok Pesantren, kemudian ada belajar wajib santri setelah madrasah diniyyah, setelah itu baru istirahat. Sehingga dapat sedikit di gambarkan waktu santri sebagai berikut:¹¹

- 03.00-04.30 : Santri dibangunkan untuk persiapan sholat Subuh berjama'ah di Masjid Al-Mubarak
- 05.30-06.30 : Santri setoran hafalan Juz 'Amma bagi santri baru, dan setoran Ngaji Al-Qur'an pada pengasuh Pondok Pesantren
- 06.30-14.00 : Santri berangkat sekolah formal
- 14.00-15.30 : Santri istirahat sejenak dan menjalankan sholat Ashar di Masjid Al-Mubarak
- 15.30-16.30 : Santri mengerjakan tugas dari sekolah formal di Pondok Pesantren (Musyawarah)
- 16.30-18.00 : Santri bersih-bersih dan persiapan sholat Maghrib di Masjid Al-Mubarak kemudian dilanjutkan membaca surah Al Mulk bersama
- 18.30-21.00 : Santri sekolah Madrasah Dinniyah Awwaliyah dan Diniyah Wustho di kelas Pondok Pesantren Al Mubarak, serta menjalankan sholat Isya' berjama'ah
- 21.00-03.00 : Santri istirahat dan tidur malam di asrama

b. Data Kegiatan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora

Di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora memiliki beberapa kegiatan keagamaan untuk menunjang aspek rohani dan jasmani para antrinya para

¹¹ Siti Nur Halimah, Pembimbing Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh Peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

santrinya. Kegiatan di Pondok Pesantren Al Mubarak dibagi menjadi 3 yaitu: kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan tahunan. Dalam hal ini setiap kegiatan dibuat berdasarkan jadwal berdasarkan rapat antar pengurus, santri dan guru agar kegiatan yang satu dengan lainnya tidak benturan sehingga kegiatan terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada bulan Juni 2023, adapun kegiatan keagamaan dalam meningkatkan karakter tanggung jawab santri Pondok Pesantren Al Mubarak Blora diantaranya:

a. Pembelajaran Kitab-kitab Kuning

Kitab kuning sering disebut dengan istilah kitab klasik (Al kutub Al-qadimah), kitab-kitab tersebut merujuk pada karya-karya tradisional ulama klasik dengan gaya bahasa Arab yang berbeda dengan buku modern.¹² Menurut Martin Van Bruinessen, kitab kuning adalah kitab-kitab klasik yang ditulis berabad-abad yang lalu.¹³ Dengan kata lain dalam buku itu mendefinisikan kitab kuning dengan buku-buku berhuruf arab yang dipakai di lingkungan pesantren.

Kajian kitab kuning di pondok pesantren Al Mubarak merupakan program wajib untuk dilakukan semua santri. Adanya program ini bertujuan untuk pemahaman pengahayatan, dan pengalaman tentang ajaran agama Islam. Fungsi dari kajian kitab kuning adalah pembekalan ilmu dan pengetahuan kepada santri. Adapun dalam proses pembejaranya yaitu para ustadz maupun pakyai langsung yang mengajar menggunakan satu ada dua jenis kitab untuk bahan mengajar. Sedangkan santrinya sendiri diwajibkan mempunyai kitab tersebut sesuai dengan kitab yang sesuai dengan pelajaran saat itu, dengan tujuan agar lebih mudah proses pembelajaranya

b. Salat wajib Berjamaah

Kegiatan keagamaan selanjutnya adalah pelaksanaan salat wajib berjamaah khususnya salat subuh, magrib dan isya'. Salat Jamaah adalah salat yang

¹² Endang Turmudi, *Perseligkuhan Kyai dan Kekuasaan* (Yogyakarta: Lkis, 2004), 36

¹³ Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat* (Bandung: Mizan, 1995),17

dilaksanakan secara bersama-sama, paling sedikit dua orang, yakni satu sebagai Imam dan satu sebagai makmum, di mana posisi Imam berada di depan makmum.¹⁴ Ada banyak tujuan diadakan sholat berjamaah selain pahalanya yang lebih besar dibandingkan sholat sendiri, banyak hikmah yang terkandung didalamnya. Dengan diadakan kegiatan sholat berjamaah, diharapkan mampu menubuhkan karakter santri yang religious dan memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri. Untuk hal pelaksanaannya, di bimbing dan di bina langsung oleh ustadz yang berada di pondok.

Adapun tujuannya yaitu Pembiasaan shalat berjamaah merupakan syariat Islam, Melatih anak untuk melaksanakan kewajiban dan membiasakkannya. Jika ada santri yang masbuk, maka dengan kesadaran diri mereka harus melaporkan pada ketua kamar masing-masing. Karakter yang dibentuk melalui kegiatan ini yaitu disiplin tanggung jawab dan religius.

Selain ada manfaat, ada juga hambatan-hambatan dalam kegiatan sholat jamaah. Termasuk kurangnya kesadaran santri terhadap ilmu agama. Sehingga mereka jarang bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan shalat jamaah.

c. Kegiatan Khitobah

Pondok pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak yaitu salah satu pondok yang masih peduli dan berperan besar terhadap pembentukan karakter santri. Terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pondok yang diikuti langsung oleh santri pondok dalam rangka menumbuhkan mental dan bakat santri melalui kegiatan khitobah yang mana dalam kegiatan ini santri dituntut bertanggung jawab atas perannya masing-masing.

Kegiatan khitobah dilaksanakan 2 minggu sekali di Pondok Pesantren Al Mubarak dengan tujuan mengasah atau menumbuhkan mental serta bakat dari santri. Dengan diadakan kegiatan istighosah ini, mampu menubuhkan karakter santri yang bertanggung jawab.

¹⁴ Abu Ayub al-Faruq, *Kitab Terlengkap Sholat Dzikir Doa dan Sholawat* (Yogyakarta: Nabawi, 2016), 41

Untuk hal pelaksanaannya, di bimbing oleh pengurus pondok.

Kegiatan khitobah ini sangat penting, khususnya dalam membina tanggung jawab santri. Karena khitobah adalah kegiatan keagamaan yang menambah skill santri sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan khitobah didalam pondok pesantren ini, santri berani tampil di depan, baik di depan temannya ataupun di depan masyarakat kelak.

Dalam kaitannya dengan kegiatan khitobah, yang berperan dalam meningkatkan atau menumbuhkan karakter santri bertanggung jawab, peran pengurus tidak luput dari peranannya. Ketika diadakan kegiatan, sedikit santri biasanya sulit untuk mengikuti atau belum mempunyai kesadaran. Dengan adanya hukuman diharapkan santri mampu bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing.

d. Dirosah Al Qur'an

Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora merupakan salah satu pondok Qur'an. Meskipun demikian, pondok ini juga mendalami kitab kitab kuning dasar bagi santri. Kegiatan Dirosah Al Qur'an Bin Nadri dilaksanakan setelah ba'da subuh dan diampu langsung oleh ibu Nyai Hj Sururim Masfufah dan Ibu Nyai Hj Hana. Dirosah Alqur'an bin nadri adalah membaca Al Qur'an dengan tajwid. Biasanya untuk santri yang baru tidak langsung ngaji Al Qur'an, akan tetapi dimulai dengan menghafal juz 30 atau sering di sebut Juz Amma sebagai langkah belajar dalam membaca Al Qur'an.

e. Madrasah Diniyyah

Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora merupakan Pondok Pesantren yang mewajibkan bagi santrinya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan madrasah Diniyah Takmiliah. Kegiatan ini dilaksanakan ketika selesai sholat maghrib pada pukul 18:30 sampai pukul 21:00 Wib. Bertempat di kelas kelas yang sudah di sediakan pondok pesantren. Jumlah peserta santri dipondok pesantren Al Mubarak sekitar 200an yang notabennya juga sekolah formal sehingga menyelenggarakan Madrasah Diniyah hanya berjenjang selama 3 tahun. Dalam jenjang pendidikan dan pengajaran yang utama adalah dengan menggunakan

sistem madrasah yaitu dengan menggunakan sistem kelas yang berjenjang yaitu kelas 1,2 dan 3 dan Kurikulum dalam pengajarannya adalah dengan menggunakan acuannya kitab kuning.

Dalam proses pembelajaran di Madrasah Diniyah juga mulai diterapkan sistem diskusi yang dilakukan satu minggu sekali bagi kelas 3 dengan mata pelajaran fiqih, dengan teknis santri menyampaikan materi secara bergilir berurutan sesuai dengan absen. Setiap satu minggu sekali tiga orang yang maju menjelaskan materi yang sudah di terangkan oleh asatidz dihari-hari sebelumnya, setelah itu diadakan diskusi terkait materi yang sudah dijelaskan tersebut dengan mengaitkan pada kehidupan sekarang.

f. Haflah Maulidiyyah

Bulan rajab adalah bulan dimana Nabi besar Muhammad SAW dilahirkan. Pondok pesantren Al Mubarak dalam menggambarkan kebahagiaan dan rasa syukur atas lahirnya manusia yang sempurna, pembawa risalah juga mengadakan peringatan dalam rangkain acara maulid. Acara maulid dipondok pesantren Al Mubarak diadakan setiap tahun bertempat di halaman pondok pesantren.

Pembentukan panitia acara di lakukan sebulan sebelum kegiatan, biasanya dari lurah pondok sudah menunjuk secara acak pengurus pondok dalam pemilihan panitia karena beliau tau yang mana cocok di jadikan panitia acara. Kemudian dari pengurus-pengurus yang terpilih melakukan musyawarah guna menetapkan CO panitia dilanjutkan membahas rangkaian acara maulid Nabi.

Rangkaian acara diisi dengan pembacaan maulid Ad-Diba'I kemudian dilanjutkan dengan tahlil dan diakhiri makan bersama dengan menggunakan nampannaman yang telah disiapkan sebelumnya. Jamaah yang menghadiri acara maulid biasanya masyarakat yang dekat dengan pondok karena acara ini sifatnya tertutup. Hikmah pelaksanaan maulid adalah kembali memulihkkan ingatan agar senantiasa menempatkan karakter Nabi Muhammad.

g. Haflah Akhirussanah

Haflah Akhirussanah dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran. Kegiatan ini diisi dengan sambutan-

sambutan dari ustadz pondok, maidhoh dari pengasuh pondok, wisuda santri putra dan putri, juara tes akhirussanah (rangking) setiap kelas, juara lomba-lomba, dan lain sebagainya.¹⁵ Program hafalah akhirussanah ini seperti acara muwadda'ah pada umumnya. Acara ini dilaksanakan setiap akhir tahun sebelum libur panjang, biasanya dilaksanakan pertengahan bulan Sya'ban. Acaran ini dihadiri oleh keluarga besar pondok pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora mulai dari semua keluarga ndalem, semua ustadz dan ustadzah, semua santri putra putri, alumni, dan masyarakat sekitar pondok pesantren.

Sebelum hafalah akhirussanah, santri lebih dulu tes akhirussanah yang diadakan pondok pesantren. Kegiatan ini tergolong masuk pada program tahunan. Dunia pendidikan kita sering menjumpai banyak tes dalam satu tahun. Tujuannya tak lain adalah untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes dipondok ini juga sama, tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan santri dalam pembelajaran.

h. Hari Santri Nasional

Acara hari santri nasional ini dirayakan se Indonesia, Peringatan hari ini mulai dilaksanakan pada tahun 2017 dan dijadikan hari nasional. Umumnya hari ini diperingati dengan upacara, festival-festival, lomba-lomba, dan lain sebagainya. Menurut Gus Fahim mengatakan bahwa peringatan hari santri nasional di pondok pesantren Al Mubarak diperingati dengan upacara dan nonton bareng film genre Islamic di malam hari kemudian paginya dilakukan upacara di lapangan pondok pesantren.¹⁶

i. Belajar Wajib

Belajar wajib merupakan kegiatan wajib santri yang berhubungan dengan pendidikan formal. Tujuannya adalah menjadikan santri yang tidak hanya menguasai ilmu agama namun juga pandai dalam ilmu umum. Belajar wajib dilaksanakan setiap hari dengan hari libur

¹⁵ Naily Faizatul, Pengurus Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 24 Juni 2023, Wawancara 4, Transkrip

¹⁶ Naily Faizatul, Pengurus Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 24 Juni 2023, Wawancara 4, Transkrip

tiap malam jum'at dan ahad. Pelaksanaannya setelah kegiatan Madrasah Diniyyah. Dengan adanya tradisi pesantren berupa kegiatan belajar wajib tersebut, maka tidak ada santri yang malas belajar. Hal ini juga mempermudah santri untuk bertanya pada teman, apabila ada materi atau pelajaran sekolah formal yang belum dimengerti.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Manajemen Kegiatan Keagamaan

a. Perencanaan Kegiatan Keagamaan

1) Menentukan Kegiatan keagamaan

Menentukan kegiatan keagamaan dilakukan melalui kegiatan rapat dengan berbagai pihak yang terkait. Pada rapat tersebut di hadiri oleh elemen pondok pesantren. Perihal waktu pelaksanaan rapat berdasarkan jadwal yaitu awal bulan dan pelaksanaan tidak bersifat formal dan bertempat seringkali di kantor Ndalem pengasuh yang mana dalam rapat tersebut membahas program keagamaan yang akan berlangsung dan penentuan kapan pelaksanaan ujian.

Adapun program keagamaan santri di pondok pesantren Al Mubarak terdiri dari beberapa program yang terbagi berdasarkan waktu pelaksanaannya, diantaranya: pembelajaran kitab-kitab kuning, dirosah Al-Quran, sholat jamaah, madrasah diniyyah, kegiatan rutin malam jumat, maulid diba dan kegiatan khitobah. Sedangkan program tahunan santri yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Mubarak yaitu perayaan hari besar Islam yakni haflah maulidiyyah, haflah akhirussanah dan hari santri nasional. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak :

"Hal pertama yang di lakukan di Pondok untuk program keagamaan yaitu menentukan dulu kegiatannya seperti apa, mau di dilaksanakan hari apa, gurunya siapa selain itu kami dari pihak Pondok menjadi persoalan mendasar karena merencanakan kegiatan tanpa memperhatikan fungsinya akan sia-sia, ditambah lagi jadwal santri disini sudah padat. Tugas pondok banyak

apalagi tugas dari sekolah paginya. Maka dari itu harus benar-benar bermanfaat bagi santri".¹⁷

2) Membentuk koordinator kegiatan keagamaan

Penyusunan koordinator kegiatan dilakukan dengan merujuk pada pondok pesantren yang sudah maju. Dalam penyusunan koordinator kegiatan ini tidak lepas dari pembentukan struktur organisasi yaitu dengan melalui kegiatan musyawarah bersama dengan pengurus dan guru-guru. Menurut mbak Siti Nur Halimah selaku pembimbing Pondok Pesantren:

“Setelah menentukan program keagamaan tahap selanjutnya yaitu membentuk koordinator atau struktur organisasi yang di tunjuk sebagai penanggung jawab kegiatan keagamaan. Berdasarkan struktur pondok pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora penunjukan penanggung jawab kegiatan dilakukan dengan cara menunjuk langsung santri yang sudah berpengalaman atau kompeten di bidangnya. Pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak telah melakukan pembagian kerja dengan melakukan pembagian tanggung jawab dalam bentuk bagian-bagian, koordinator dan seksi-seksi dan penyusunan struktur organisasi dilakukan rapat dengan pengasuh, pengurus dan guru-guru.”¹⁸

Pada proses penyusunan struktur organisasi membahas segala aspek yang berkenaan dengan pengelolaan kegiatan keagamaan. Penyusunan struktur organisasi dikategorikan ke dalam beberapa bagian sebagai berikut:

- a) Pelindung
- b) Pengasuh
- c) Pembina
- d) Pembimbing

¹⁷ K.H Ahmad Fahim Mulabby, Pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 20 Juni 2023, Wawancara 1, Transkrip

¹⁸ Siti Nur Halimah, Pembimbing Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

- e) Ketua
- f) Sekretaris
- g) Bendahara
- h) Sie Pendidikan
- i) Sie Keamanan
- j) Sie Kebersihan dan Perlengkapan
- k) Sie Kesejahteraan
- l) Sie Pengajian Al-Qur'an

Penyusunan struktur organisasi sekaligus membagikan tugas dari masing-masing bagian. Dengan demikian maka pihak yang bersangkutan akan memiliki tanggung jawab yang jelas. Dalam pembuatan struktur organisasi tidak melibatkan semua tenaga pendidik yang ada, karena harus memperhatikan dasar dari personalia masing-masing.

3) Pemberdayaan Sumber Daya dan Sarana Pra Sarana

Perencanaan pemanfaatan sumber daya yang ada dilakukan untuk memaksimalkan program-program yang ada. Sumber daya yang dimanfaatkan meliputi manusia, pembiayaan, dan sarana prasarana. Secara normatif, pembahasan terkait sumber daya juga dilakukan melalui rapat bersama. Terdapat strategi yang digunakan dalam mencari pengajar di kegiatan keagamaan pondok pesantren yaitu bekerja sama dengan pondok pesantren Khozinatul Ulum Pusat Pusat yakni guru di pondok pusat juga merupakan guru di pondok pesantren Al Mubarak. Hal ini di sampaikan oleh Bapak K.H Ahmad Fahim Mulabby selaku pengasuh Pondok Pesantren:

"Pengajar disini rata-rata dari pusat yang sesuai dengan bidangnya. Dari pengajar ataupun pembimbing dari pusat semua. Hal ini dianggap krusial karena mereka yang nantinya setiap hari menemani santri dan mengajarkan pelajaran kepada santri."¹⁹

Sumber daya selanjutnya selain manusia adalah biaya. Dalam pemanfaatan keuangan sumber utamanya masih berdasarkan uang bulanan santri. Sumber

¹⁹ K.H Ahmad Fahim Mulabby, Pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 20 Juni 2023, Wawancara 1, Transkrip

keuangan ini digunakan untuk kebutuhan asrama, seperti makan, minum, listrik, air, dan sebagainya. Untuk terkait biaya sudah dimasukkan dalam registrasi. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh mbak Siti Nurhalimah:

“Untuk keuangan sumber kami praktis emang dari komite dan biaya wali santri. Untuk makan dan syariah termasuk bulanan. Sedangkan loker dan yang lainnya kami ikutkan ke registrasi santri”²⁰

Selanjutnya dalam manajemen kegiatan keagamaan yang tidak kalah penting adalah mengenai sarana dan prasarana. Strategi yang digunakan dalam mengelola sarana prasarana adalah dari pengurus yang di tugaskan. Kebutuhan pondok pesantren masuk dalam RAB Pondok dibantu oleh pengasuh Pondok Pesantren. Seperti pembelian alat-alat rebana, papan tulis dan lain-lain yang mana merupakan kebutuhan pondok agar santri bisa merasa nyaman.

Menurut mbak Nailly: “Kebutuhan pondok pesantren sudah masuk RAB Pondok meskipun masih perlu bantuan dari Pengasuh. Hal ini seperti pemenuhan sarpras terkait kegiatan keagamaan santri seperti alat-alat rebana, papan tulis dan yang lainnya dengan tujuan agar santri merasa nyaman di pondok pesantren.”²¹

b. Pengorganisasian Kegiatan Keagamaan

Struktur organisasi yang sudah disusun pada tahap perencanaan memiliki job-desk masing-masing. Pembagian tugas pada struktur organisasi memperhatikan kebutuhan kegiatan keagamaan. Setiap bidang di kepalai oleh satu orang koordinator yang memiliki keahlian di bidangnya. Dalam manajerial kegiatan pengasuh memiliki peran memberi keputusan dalam kegiatan. Adapun tugas dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

- 1) Pelindung, bagian mengayomi dan memberi saran-saran, dorongan dan bantuan moril maupun materiil.
- 2) Pengasuh yaitu sebagai ustadz, murabbi, mu'allim, muaddib, mudarris dan mursyid.

²⁰ Siti Nur Halimah. Pembimbing Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

²¹ Nailly Faizatul, Pengurus Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 24 Juni 2023, Wawancara 3, Transkrip

- 3) Pembina, sebagai wali pengganti santri yaitu memberi nasehat, arahan dan bimbingan terhadap santri
- 4) Pembimbing bagian mengawasi, mengontrol juga menjadi penghubung antara orang tua dengan santri dan antara santri dengan pengasuh.
- 5) Ketua, bertindak sebagai koordinator pelaksana semua program kegiatan di pondok pesantren secara umum.
- 6) Sekretaris, bagian kesekretariatan bertugas untuk mengurus administrasi santri dan surat menyurat Pondok Pesantren.
- 7) Bendahara, bertugas untuk mengatur dan mengawasi keluar masuk keuangan.
- 8) Sie Pendidikan, bagian membantu meningkatkan kegiatan di bidang pendidikan formal dan nonformal di Pondok Pesantren dengan membantu mengawasi dan membimbing jalannya kegiatan keagamaan.
- 9) Sie Keamanan bagian pengawas atau pemantau dari tindakan-tindakan negative yang terjadi di pondok pesantren untuk selanjutnya dilaporkan kepada pihak guru.
- 10) Sie Kebersihan dan Perlengkapan bagian membuat jadwal piket, mengawasi piket harian jadwal bersihbersih-bersih dan mempersiapkan semua alat Kebersihan.
- 11) Sie Kesejahteraan, bagian merawat santri yang sakit
- 12) Sie Pengajian Al-Qur'an, bagian nyemak santri dengan kata lain menjadi guru dantri sebelum setoran Al-Qur'an ke pengasuh Pondok Pesantren.

Pemimpin di Pondok Pesantren Al Mubarak telah melakukan pembagian kerja dengan melakukan pembagian tanggung jawab dalam bentuk bagian-bagian, Ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi.

Menurut Mbak Siti Nur Halimah "Pimpinan Pondok Pesantren Al Mubarak sudah memberi tugas kepada para anggota struktur organisasi sebagai pengurus. Nah tugas pengurus disini yaitu memastikan santri belajar dan mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan pondok pesantren."²²

²² Siti Nur Halimah. Pembimbing Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

Pengorganisasian berperan penting dalam pengelolaan manajemen oleh sebab itu dibentuklah susunan struktur organisasi dengan memberikan tugas juga wewenang terhadap siapa yang bertanggung jawab pada bidang tertentu

c. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan pondok pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora di kelompokkan menjadi program harian, program bulanan dan program tahunan. Program harian yaitu kegiatan wajib rutin setiap harinya yang diikuti oleh seluruh santri Pondok Pesantren Al Mubarak, kegiatan tersebut diantaranya: setoran Al Quran, sholat wajib berjamaah di masjid Al Mubarak, madrasah diniyyah. Program mingguan adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap seminggu sekali seperti kegiatan pembacaan Al barzanji, khitobah dan pembacaan asmaul husna setiap jumat pagi. Sedangkan program tahunan adalah kegiatan kegiatan besar seperti Haflah Maulidiyyah, peringatan Hari Santri, peringatan Isro' Mi'roj dan juga ada setoran Al Muluk bagi santri baru. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh narasumber Mbak Siti Nur Halimah bahwa :

“Kegiatan harian seperti setoran Al Quran wajib ba'dha subuh, sholat jamaah, madrasah diniyyah. Kegiatan mingguan itu kegiatan pembacaan Al barzanji, ada kegiatan jumat pagi dan juga ada kegiatan khitobah setiap 2 minggu sekali. Untuk kegiatan tahunan kita ada seperti diklat tajwid, hafalah maulidiyyah yaaaa semacam kegiatan untuk hari-hari besar lah. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua santri tanpa terkecuali dengan jumlah santri 200 lebih santri. Adapun jika berhalangan hadir di karenanya udzbur syar'i maka itu di perbolehkan tapi tidak menuntut kemungkinan adanya mengulang atau memilih ta'ziran dari pengurus yang bertanggung jawab.”²³

Dalam hal ini santri harus pintar pintar membagi waktu antara sekolah sama pondok. Karena kegiatan-kegiatannya sangat penting dalam melatih bertanggung jawab terhadap diri sendiri, kepada teman, kepada guru

²³ Siti Nur Halimah, Pembimbing Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

ataupun kepada Allah SWT. Pondok Pesantren sendiri memiliki strategi melalui pendekatan-pendekatan untuk meningkatkan karakter tanggung jawab santrinya. Adapun pelaksanaan manajemen yang dilakukan Pondok Pesantren Al Mubarak dilakukan dalam beberapa pendekatan sebagai berikut:

1) Pendekatan Secara Tidak Langsung

Proses pelaksanaan melalui pendekatan secara tidak langsung adalah proses yang dilakukan oleh Pengurus serta Pembina dengan cara melibatkan orang tua santri dalam prosesnya. Hal ini bertujuan agar orang tua santri juga terlibat dalam upaya memberikan bimbingan dan dukungan, serta ikut serta mengawasi perilaku anaknya secara langsung. Hal tersebut dilakukan dengan harapan orang tua dapat memberikan pengaruh kepada anak-anaknya agar terhindar dari pengaruh lingkungan yang bersifat negatif ketika sedang berada diluar pengawasan pondok pesantren.

Selain itu, proses pelaksanaan secara tidak langsung juga dilakukan melalui berbagai tata tertib yang berlaku di Pondok Pesantren Al Mubarak. Dalam hal ini sebagaimana yang diketahui dengan adanya tata tertib yang telah ditentukan merupakan sesuatu yang telah mengikat bagi para santri dalam mengikuti program-program keagamaan yang telah ditetapkan pihak pondok pesantren sebelumnya.

"Disini kami bertumpu pada tata tertib yang ada untuk pendekatan secara tidak langsung. Untuk apa aturan dan tata tertib di buat kalau nggak di patuh, maka dari itu kami ada hukumannya sendiri jika ada santri yang mepanggarnya.. untuk apa, yaa agar santri pada tertata dan tertib".²⁴

2) Pendekatan Secara Langsung

Proses penggerakan yang dilakukan Pondok Pesantren Al Mubarak melalui pendekatan secara langsung dilakukan melalui pemberian nasehat.

²⁴ Naily Faizatul, Pengurus Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 24 Juni 2023, Wawancara 3, Transkrip

Pemberian nasehat dilakukan secara langsung dari pengurus maupun pengasuh kepada santrinya. Proses ini sangat efektif dilakukan karena akan sangat berpengaruh langsung pada jiwa santri serta menjadi pedoman bagi santrinya. Proses pemberian nasehat tidak hanya dilakukan kepada santri yang sedang dalam masalah. Namun proses ini juga dilakukan selalu agar memberikan motivasi dan mampu menggerakkan santri agar dapat melakukan segala sesuatu yang telah ditetapkan pondok pesantren dengan ikhlas.

Menurut pengasuh Gus Fahim “Proses pelaksanaan melalui pendekatan secara langsung dengan cara pemberian nasehat kepada santri merupakan pilihan paling efektif dan efisien dilakukan, selain dapat mempengaruhi adanya perubahan pemikiran santri secara langsung, serta dapat mempengaruhi pengambilan keputusan santri kedepannya. Selain itu, cara ini juga menjadi sarana pertukaran pikiran yang dilakukan antara santri dengan pemberi nasehat sehingga dapat mengetahui dan memahami apa yang diinginkan para santrinya.”²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan (actuating) dengan pendekatan secara langsung melalui cara pemberian nasehat ini merupakan cara paling efektif digunakan terkhusus di Pondok Pesantren Al Mubarak. Secara garis besar program-program dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan. Dalam pelaksanaannya tentu tidak terlepas dari kendala-kendala yang ada. Ada beberapa program yang sudah terlaksana baik yang berkaitan dengan siswa, struktural, pengembangan-pengembangan, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh mbak Siti Nurhalimah:

²⁵ K.H Ahmad Fahim Mulabby, Pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 20 Juni 2023, Wawancara 1, Transkrip

“Kalo program itu sebenarnya sudah berjalan semuanya, tetapi ya dalam realitanya memang tidak bisa berjalan 100 persen, tetapi kita memang mengupayakan dengan sebaik-baiknya”.²⁶

d. Pengawasan dan Evaluasi Kegiatan Keagamaan

Tahapan selanjutnya dalam proses manajemen adalah mengenai evaluasi atau pengawasan. Kegiatan evaluasi tidak bisa lepas dari pelaksanaan manajemen. Dengan adanya pelaksanaan manajemen otomatis ada hal-hal berkaitan yang harus di evaluasi, baik mengenai hambatan-hambatan, kendala, kurang maksimalnya kinerja, maupun hal-hal lain yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan.

Dalam proses evaluasi dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan seperti kegiatan madrasah diniyyah, pembacaan Al barzanji, tahlil dan asmaul husna. Seksi keamanan mengawasi sholat berjamaah di masjid, seksi pengajian Al Qur'an mengawasi dan menyimak setoran Al Quran sebelum ke pengasuh, seksi kesehatan mengawasi dan merawat santri yang sakit dan seksi kebersihan membuat serta mengawasi piket harian ataupun kegiatan ro'an. Seksi-seksi tersebut melakukan peninjauan secara langsung ketempat dilaksanakannya yaitu dengan cara ikut hadir dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Proses evaluasi dilakukan dengan memperhatikan laporan-laporan dari pengurus-pengurus yang bertanggung jawab dalam kegiatan yang dilaksanakan. Dengan adanya rapat kemudian dicari mengenai kesulitan-kesulitan, progress pembelajaran, maupun perkembangan santrinya. Adapun dalam proses evaluasi beberapa hal yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1) Rapat rutin

Rapat rutin adalah rapat yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan dalam jangka waktu yang sama. Rapat rutin dilaksanakan dalam waktu sebulan sekali. Secara normatif dijadwalkan adanya rapat secara berkala yang dilaksanakan dalam kurun waktu sebulan sekali. Akan tetapi, realitanya di lapangan

²⁶ Siti Nur Halimah, Pembimbing Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

terkadang memaksa untuk melaksanakan rapat tambahan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh mbak Siti Nur Halimah:

“Saya pikir jadwal yang sudah dibuat itu sifatnya normatif. Kalo pelaksanaannya terkadang itu kondisional, kalo misal dalam 1 bulan butuh rapat tiga kali ya kita akan rapat tiga kali, bahkan pernah nyampe seminggu 2 kali. Tapi, kalo secara jadwalnya memang 1 bulan sekali”.²⁷

Dengan adanya jadwal yang sudah tersusun, maka setiap anggota struktural akan menyiapkan hal-hal yang perlu untuk disampaikan dalam rapat rutin tersebut. Rapat ini hanya khusus dilakukan untuk proses evaluasi dalam manajemen kegiatan keagamaan.

2) Rapat insidental atau tidak terjadwal

Rapat insidental adalah rapat yang dilakukan ketika menemui keadaan-keadaan mendesak yang harus dibahas saat itu juga. Pada saat rapat insidental setiap pelaksana kegiatan mempunyai kesempatan untuk menyampaikan kesulitan-kesulitan yang nantinya di musyawarahkan untuk memperoleh solusi yang tepat. Menurut Siti Nur Halimah:

“Laporan berkala disampaikan bisa 1 pekan atau 2 pekan sesuai dengan kondisi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui solusi dan membuat kebijakan-kebijakan baru untuk mengatasi masalah yang ditemui”.²⁸

3) Monitoring dan evaluasi

Dalam proses evaluasi yang selanjutnya dilakukan adalah mengenai monitor dan evaluasi yang dilakukan oleh pengasuh terhadap anggota struktural. Proses monitoring ini penting dilakukan agar pelaksanaan kegiatan keagamaan dapat terlaksana

²⁷ Siti Nur Halimah, Pembimbing Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

²⁸ Siti Nur Halimah, Pembimbing Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

dengan baik. Peran pengasuh sangat penting untuk meningkatkan kinerja strukturalnya. Hal ini sesuai yang di sampaikan Siti Nur Halimah:

“Disini itu pengasuh memiliki peran untuk melakukan monitoring program-program yang sudah berjalan. Kami lakukan dengan diskusi seperti kita ini duduk berdua ngobrol tentang perkembangan kegiatan keagamaan ke depannya”.²⁹

4) Pembinaan

Proses evaluasi juga dilaksanakan melalui pembinaan. Pada poin-poin tertentu membutuhkan adanya penguatan maka dilakukan proses pembinaan oleh pembina. Pada tahap ini merumuskan Pembina merumuskan masalah-masalah yang perlu untuk di evaluasi. Kemudian, rumusan masalah yang sudah disusun oleh pembina dikelompokkan sesuai dengan job desk masing-masing anggota struktural. Setelah dikelompokkan sesuai ranah masing-masing, kemudian disampaikan setiap poin kepada anggota struktural sebagai bentuk pembinaan. Akan tetapi, dalam proses pembinaan tidak menutup adanya feed back atau tanggapan dari anggota struktural.

Naily memaparkan bahwa: “Ada tanggapan-tanggapan yang merujuk kepada strategi yang sudah dijalankan oleh struktur, tapi tidak berjalan maksimal. Kita itu sebenarnya tabayyun atau diskusi bersama. Jika, kita merasa tidak sesuai, maka dari kami menyampaikan laporannya kepada pembina.”³⁰

5) Pengawasan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam manajemen kegiatan keagamaan. Pondok Pesantren tidak hanya bertugas untuk menyediakan, tetapi juga harus

²⁹ Siti Nur Halimah, Pembimbing Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

³⁰ Naily Faizatul, Pengurus Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 24 Juni 2023, Wawancara 3, Transkrip

merawat dan mengecek kondisi dalam kurun waktu tertentu. Berkaitan dengan sarana dan prasarana ini berarti tergolong ke dalam tugas dari seksi kebersihan dan perlengkapan sarana dan prasarana. Hak ini sesuai dengan yang di paparkan oleh mbak Siti Nur Halimah: “Evaluasi sarpras kami minta ke seksi kebersihan dan perlengkapan. Mereka bertugas untuk merumuskan, menginventaris apa-apa saja yang kurang, yang perlu ditambah, diperbaiki dan sebagainya. Baru di laporkan pada saat rapat rutin.”³¹

Peran pengasuh dalam proses evaluasi sarana dan prasarana adalah untuk merumuskan kebijakan. Hal ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Artinya, sebagai pemberdayaan struktural dan sumber daya yang ada dilakukan dengan proses yang tersusun secara rapi dan efisien.

2. Karakter Tanggung Jawab yang Terbentuk Dalam Diri Santri Melalui Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di hari rabu, 26 Juli 2023 kegiatan santri dimulai dari bangun pagi, kemudian sholat subuh berjama'ah di Masjid, dilanjutkan dengan mengaji Al-Qur'an yang di sema' langsung oleh Pengasuh. Setelah itu santri bisa persiapan berangkat sekolah formal. Ada yang sekolah di MAN Blora, SMA N Tunjungan, SMK 1 Blora dan ada juga yang di SMP IP El-Mubarak sendiri. Santri meninggalkan sekolah jam 2 siang kemudian diisi dengan mengerjakan tugas-tugas sekolah, lalu bersih-bersih dan itu berlangsung hingga tiba sholat maghrib di masjid.

Selesai sholat maghrib, santri biasanya mengikuti kegiatan sekolah Madrasah Diniyyah Awwaliyah di kelas yang sudah di sediakan di Pondok Pesantren, kemudian ada belajar wajib santri setelah madrasah diniyyah, setelah itu baru istirahat. Berdasarkan data observasi tanggung jawab santri dapat digambarkan sebagai berikut:

³¹ Siti Nur Halimah, Pembimbing Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

- a. Menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan observasi peneliti, Pondok pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora memiliki banyak kegiatan keagamaan yang wajib diikuti oleh para santri seperti kegiatan khitobah dan kegiatan Al-Barzanji yang mana dua kegiatan tersebut adalah kegiatan mingguan Pondok Pesantren. Hal ini diampaikan oleh Nailly:

"Pondok pesantren mengadakan khitobah rutin setiap 2 minggu sekali yang diikuti oleh seluruh santri pondok, ada MC, sambutan, qori', sholawat dan mauidhoh khasanah terakhir istirahat. Petugas-petugas tersebut dipilih acak oleh pengurus. Sedangkan kegiatan Al-Barzanji dilakukan rutin di setiap malam jumat ba'da isya dan wajib di ikuti oleh seluruh santri. Dan dalam kegiatan Al-Barzanji diberikan giliran dalam setiap kamarnya"³²

Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya kegiatan khitobah dan kegiatan Al barzanji ini sangat penting, khususnya dalam melatih dan membina tanggung jawab santri. Karena kedua kegiatan tersebut merupakan kegiatan wajib yang menambah skill santri sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan-kegiatan ini didalam pondok pesantren, santri berani tampil di depan, baik di depan temannya ataupun di depan masyarakat kelak.

- b. Menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan yang telah di lakukan peneliti menemukan pelaksanaan indikator tanggung jawab dengan menjalankan intruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung dalam salah satu kegiatan yaitu kegiatan sholat wajib berjamaah. Pelaksanaan salat wajib berjamaah di Pondok Pesantren Al Mubarak khususnya salat subuh, magrib dan isya' yang di bimbing dan di bina langsung oleh ustadz yang berada di pondok. Seperti yang

³² Nailly Faizatul, Pengurus Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 24 Juni 2023, Wawancara 3, Transkrip

dijelaskan oleh KH. Ahmad Fahim Mulabby selaku pengasuh pondok, beliau berkata:

"Shalat berjamaah di pondok dilakukan dengan baik. Mereka benar-benar menjalankan intruksi dengan sungguh-sungguh, waktunya sholat mereka berbondong-bondong melakukan persiapan wudhu. Kadang kala di gembor-gembor pengurus dulu agar tidak pada telat."³³

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwasannya dalam kegiatan shalat berjamaah ada beberapa hambatan. Dimana hambatan tersebut yang menjadi penyebab santri tidak bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan shalat jamaah dan hanya menggururkan atau ngikut saja kegiatan pondok. Dengan demikian mengatasi hambatan tersebut para pengurus memberikan ta'ziran bagi santri yang telat bahkan tidak ikut melaksanakan shalat jamaah kecuali dengan izin udzur syar'i.

c. Bersikap kooperatif.

Kooperatif merupakan sikap kerja sama saling membantu dalam sebuah tim di suatu kegiatan tertentu. Terjalannya kerja sama dan komunikasi yang baik dapat menghasilkan suatu aktifitas yang berkualitas. Dalam hal ini Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak berperan besar terhadap pembentukan karakter santri melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren dalam rangka menumbuhkan mental dan bakat santri. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti kegiatan haflah akhirussanah dan haflah maulidiyyah.

"Haflah akhirussanah dan haflah maulidiyyah merupakan kegiatan yang membutuhkan dukungan kerja sama. Menurut saya, tanpa itu kegiatan ini hamburadul. Dari santrinya, pengurusnya karena kegiatan ini termasuk kegiatan besar di pondok pesantren. Dari santri biasanya mereka ikut membantu mempersiapkan acaranya. Ada yang membantu bersih-bersih lapangan, membantu masak. Dari pengurus biasanya mereka sudah dapat tugas masing-masing sesuai susunan

³³ K.H Ahmad Fahim Mulabby, Pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 20 Juni 2023, Wawancara 1, Transkrip

kepanitiaan. Kerja sama disini sangat penting agar kegiatan berjalan sesuai yang di inginkan." ³⁴

d. Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah diterapkan.

Bertanggung jawab merupakan menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam hal ini, santri Pondok Pesantren Al Mubarak sudah mampu menyelesaikan tugas-tugasnya. Meskipun mayoritas mereka sekolah formal dan pondok tidak dalam satu yayasan, tetapi dalam tanggung jawab sangat baik seperti piket harian sesuai waktu yang telah di tetapkan.

"Piket santri menurut saya sudah maksimal karena mereka terbatas dengan waktu. Pagi hari yang piket harus bersih-bersih sebelum waktunya sema'an, kemudian sebelum jam set 7 sarapan harus sudah di kamarnya masing-masing, belum lagi sekolah formal masuk jam 7. Jam nya mepet jadi santri disini berusaha semaksimal mungkin tidak telat masuk sekolah ataupun kegiatan lainnya" ³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, santri Pondok Pesantren Al Mubarak sudah berusaha maksimal dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan. Contohnya piket harian santri ditengah sibuknya kegitan-kegiatan lainnya. Ini membuktikan bahwa salah satu indikator tanggung jawab sudah terpenuhi.

e. Serius dalam mengerjakan sesuatu.

Serius merupakan sikap sungguh-sungguh dalam mengerjakan suatu hal. Di Pondok Pesantren serius bisa dibuktikan melalui tanggung jawabnya sebagai santri dengan setoran hafalan juz amma secara sungguh-sungguh. Bagi santri baru hafalan jus 30 merupakan program wajib dari Pondok Pesantren Al Mubarak. Kegiatan ini membutuhkan keseriusan santri dalam melaksanakannya.

"Sema'an Al-Quran di lakukan setiap hari ba'dha subuh kecuali hari jumat. Dalam pelaksanaannya, sebelum di semak langsung oleh Pengasuh, para santri terlebih

³⁴ Siti Nur Halimah, Pembimbing Pondok Pesantren Al Mubarak Wawancara oleh peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

³⁵ Naily Faizatul, Pengurus Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 24 Juni 2023, Wawancara 3, Transkrip

dahulu sema'an dengan mbak-mbak pengurus yang sudah bertugas biasane di langsung oleh Pengasuh. Jadi setiap pagi para santri melakukan dua kali sema'an Al-Quran sebelum sekolah formal. kegiatan ini harus di laksanakan dengan sungguh-sungguh karena dibawah pemantauan langsung dari ndalem. Pengurus disini membantu memantau dengan mengopyak-opyak ketika waktunya. Dan menurut saya, sema'an Al-Qur'an disini sudah baik, santri Serious dalam mengerjakan meskipun ada beberapa yang memang takut ketinggalan yang lain"³⁶

f. Rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung.

Rajin dan tekun merupakan tanggung jawab setiap pelajar dimana melakukan aktifitas dengan sungguh-sungguh sehingga menghasilkan suatu tujuan secara optimal. Dalam hal ini Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora merupakan Pondok Pesantren yang mewajibkan bagi santrinya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan madrasah Diniyah. Kegiatan ini dilaksanakan ketika selesai sholat maghrib pada pukul 18:30 sampai pukul 21:00 Wib. Bertempat di kelas kelas yang sudah di sediakan pondok pesantren. Dalam jenjang pendidikan dan pengajaran yang utama adalah dengan menggunakan sistem madrasah yaitu dengan menggunakan sistem kelas yang berjenjang yaitu kelas 1,2 dan 3 dan Kurikulum dalam pengajarannya adalah dengan menggunakan acuannya kitab kuning.

"Pondok Al Mubarak seperti pondok lainnya yang mana ada kegiatan madrasah diniyyah atau sering di sebut madin. Madin disini dilaksanakan ba'dha magrib sampai jam 8.30 WIB. Dalam hal ini kami menunjuk ketua madin juga di bantu seksi pendidikan untuk memantau jalannya kegiatan. Dari laporan-laporan tersebut menurut saya kegiatan sudah berjalan dengan maksimal, santri-santri rajin dan tekun. Rajin karena waktunya pembelajaran mereka dengan rajin memaknai kitab-kitabnya. Meskipun ada salah satu yang ngantuk tapi itu tidak membuat kitab mereka kosong."³⁷

³⁶ Siti Nur Halimah, Pembimbing Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

³⁷ Siti Nur Halimah, Pembimbing Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya dalam kegiatan madrasah diniyyah santri Al Mubarak rajin dan tekun selama pembelajaran berlangsung dengan di pantau langsung oleh ketua kelas dan seksi pendidikan. Kegiatan Madrasah diniyyah atau madin pondok pesantren Al Mubarak memuat pembelajaran kitab kuning.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora

Dalam pelaksanaan manajemen kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al Mubarak Blora tentunya ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung merupakan faktor-faktor yang menjadikan kegiatan keagamaan bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien, sedangkan faktor penghambat adalah faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan Pondok Pesantren. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menjalankan manajemen kegiatan keagamaan dalam meningkatkan karakter tanggung jawab santri diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Pengajar yang handal

Dalam upaya meningkatkan karakter tanggung jawab santri ustadz dan pengurus menjadi faktor utama yang berperan dalam upaya tersebut. Ustadz berperan sebagai sumber informasi dalam proses pembelajaran dengan peserta didik dan pengurus sebagai pemantau. Oleh karena itu, dalam proses kualifikasi tenaga pengajar juga harus memperhatikan kemampuan akademik dan kompetensi sesuai bidang yang ditekuninya.

Menurut Bapak K.H Ahmad Fahim Mulabby “Dalam proses pembelajaran yang mendukung adalah ustadz atau pengajar itu sendiri. Pemahaman materi dan kemampuan penguasaan yang baik dalam kegiatan keagamaan bisa meningkatkan karakter tanggung jawab santri”³⁸

³⁸ K.H Ahmad Fahim Mulabby, Pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 20 Juni 2023, Wawancara 1, Transkrip

Posisi pelaksanaan program kegiatan keagamaan beriringan dengan berjalannya pembelajaran reguler. Keadaan ini memberikan pengaruh terhadap tenaga pendidik yang di tuntut untuk mengatur jadwal agar tidak benturan dengan kegiatan sekolah formal. Berbekal semangat dan cita-cita seluruh pondok pesantren juga dapat mendukung manajemen kegiatan keagamaan.

2) Motivasi dan antusias dalam diri santri

Faktor selanjutnya yaitu berasal dari dalam diri santri sendiri. Santri memiliki pengaruh positif maupun negatif. Pelaksanaan program kegiatan yang baik membutuhkan kesadaran dari santri untuk mengikutinya dengan baik. Motivasi santri berperan dalam menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku individu. Dengan motivasi yang kuat maka akan mudah penanaman nilai tanggung jawab santri melalui kegiatan keagamaan. Karena santri mempunyai motivasi untuk melakukan hal-hal yang baik dan positif.

Sedangkan antusias santri dalam mengikuti kegiatan keagamaan juga sangat pengaruh. Ketika peserta didik mengikuti kegiatan keagamaan dengan antusias aktif maka dengan tanpa sengaja mereka sudah mendapatkan pembelajaran. Dan pembimbing diharapkan dapat menumbuhkan antusias santri agar semua tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud.

3) Dukungan dari orang tua

Dukungan dari orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas santri karena motivasi beliau semangat para santri, selain itu orang tua juga sumber yang memenuhi kebutuhan santri di Pondok Pesantren. Di samping ada pengasuh yang memantau aktifitas santri, maka orang tuapun turut andil untuk mendukung dengan cara memantau ketika santri pulang kerumah masing-masing.

“Dalam menjalankan kegiatan keagamaan di pondok pesantren, yang menjadi pendukung salah satunya adalah orang tua santri itu sendiri. Mereka sudah mendukung dan mengizinkan anak-anaknya untuk tinggal di asrama pondok pesantren. Selain itu, ada juga dukungan material yang mereka

berikan dalam bentuk biaya bulanan secara berkala."³⁹

4) Sarana dan prasarana yang baik.

Sarana prasarana yang memadai menjadi faktor dalam memaksimalkan pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren, sarana dan prasarana yang dimaksud adalah masjid yang memadai, kelas yang memadai, asrama yang nyaman serta aula ataupun lapangan yang luas. Dengan sarana dan prasarana yang baik akan memudahkan atau mengefektifkan pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada.

"Sarana prasarana pondok pesantren yang baik akan menjadi faktor utama dalam keefektifan pelaksanaan kegiatan keagamaan di pondok, karena sarana dan prasarana disini ditunjukkan untuk menunjang semua proses pelaksanaan kegiatan, untuk itu dari kami pondok pesantren harus selalu menyediakan yang fasilitas dibutuhkan oleh santri. Dengan mengikuti perkembangan zaman, seperti sudah adanya lcd dan proyektor. Hal ini tentu dapat mendukung kita dalam menyampaikan materi dan kekurangan meja kursi untuk Madin yang menjadi salah satu penghambat kegiatan."⁴⁰

Pengelolaan sarana dan prasarana bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Oleh sebab itu, dalam struktur organisasi ada bidang sie perlengkapan dan kebersihan yang berusaha untuk selalu memperhatikan inventaris yang sudah ada dan adanya tindakan secara berkala.

b. Faktor Penghambat

1) Lingkungan luar (Masyarakat/teman sekolah)

Semenjak berdirinya pondok pesantren, tidak sedikit siswa yang memilih belajar di pondok pesantren Al Mubarak meskipun beda yayasan dengan sekolah

³⁹ K.H Ahmad Fahim Mulabby, Pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 20 Juni 2023, Wawancara 1, Transkrip

⁴⁰ K.H Ahmad Fahim Mulabby, Pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 20 Juni 2023, Wawancara 1, Transkrip

formalnya. Hal ini mengakibatkan pondok pesantren berbaur langsung dengan sekolah maupun masyarakat. Pengaruh-pengaruh positif maupun negatif berdampak pada proses program kegiatan pondok pesantren. Dukungan masyarakat tentu sangat penting bagi pihak pondok untuk terus melanjutkan programnya sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.

Jika ada dukungan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan maka tidak terlepas dari hambatan. Hambatan yang berkaitan dengan teman sekolahnya adalah terkadang ada pengaruh-pengaruh negatif terjadi ketika kegiatan berlangsung. Selama observasi dilakukan ditemukan santri berkata yang kurang sopan di wilayah asrama.

"Pondoknya kan di tengah-tengah lingkungan sekolah-sekolah formal ya mbak, jadinya mau tidak mau santri ikut kena imbasnya. Terlebih santri mayoritas sekolah formal diluar yayasan. Terkadang ada yang terpengaruh pada *trend fashion* temannya, berkata kurang sopan dan itu karena pengaruh luar pondok pesantren. Dari pengasuh menghimbau untuk selalu hati-hati dan jaga diri. Sedangkan dari pengurus menempatkan sie keamanan di tiap-tiap sekolah santri agar ikut memantau mereka."⁴¹

2) Rasa Malas Pada Diri Santri

Hambatan kegiatan keagamaan seperti rasa malas dalam diri santri, ketiduran dan lain-lain memberi pengaruh pada proses kegiatan. Adanya manajemen kegiatan keagamaan diharapkan mampu membuat santri lebih terjadwal dengan waktunya.

Menurut Mbak Siti Nur Halimah: "Motivasi dalam diri santri menjadi penentu jalannya kegiatan keagamaan. Ada santri yang malas, ada juga yang semangat. Itu kan sama-sama membawa pengaruh bagi teman-temannya. Kadang ada yang baca novel sampe lupa waktu, ketiduran karena capek

⁴¹ Aini, Santri Pondok Pesantren Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 23 Juni 2023, Wawancara 4, Transkrip

dan masih banyak lagi hambatan ketika kegiatan.”⁴²

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Manajemen Kegiatan Keagamaan

Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora merupakan pondok yang memiliki banyak kegiatan keagamaan. Dalam setiap kegiatan keagamaan pengurus pondok menginginkan kegiatan tersebut bisa berjalan maksimal. Oleh karena itu agar semua kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren bisa berjalan sesuai dengan keinginan maka diperlukannya manajemen yang baik.

Manajemen merupakan suatu proses yang meliputi pada kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia yang tersedia. Stoner dan Freeman menyatakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan proses penggunaan semua lain-lain sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁴³

Manajemen kegiatan artinya mengatur agar terkait seluruh kegiatan pesantren berjalan dengan optimal dalam mendukung tujuan pesantren. Manajemen sebagai proses yang mencakup rangkaian atau langkah-langkah pelaksanaan fungsi-fungsinya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian proses kegiatan terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Penulis menganalisa bahwa peran manajemen dalam lembaga pendidikan memiliki posisi yang penting.

Manajemen kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora sudah berjalan dengan memenuhi fungsi-fungsi manajemen dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan sesuai dengan teori menurut G.R Terry yang mengatakan bahwasanya manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasia, penggerakkan dan

⁴² Siti Nur Halimah, Pembimbing Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak, Wawancara oleh peneliti, 21 Juni 2023, Wawancara 2, Transkrip

⁴³ Deni Irawan, “Manajemen Pendidikan Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Islam Ngabang)”, *Jurnal Cendekia Sambas 1*, no.2 (2020):79.

pengendalian yang dilakukan untuk menentukan sasaran yang telah di tentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁴⁴

a. Perencanaan kegiatan keagamaan.

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan rencana.⁴⁵ Dalam hal ini Pondok Pesantren Al Mubarak mempunyai perencanaan awal dengan menentukan kegiatan keagamaan terlebih dahulu melalui rapat yang di hadiri oleh berbagai pihak terkait. Adapun program keagamaan santri di pondok pesantren Al Mubarak terbagi menjadi tiga program berdasarkan pelaksanaannya. Kegiatan harian seperti pembelajaran kitab-kitab kuning, dirosah Al-Quran, sholat jamaah, madrasah diniyyah, piket harian, kegiatan belajar wajib. Kegiatan mingguan yaitu kegiatan maulid diba, musyawarah dan kegiatan khitobah. Sedangkan program tahunan santri yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Mubarak yaitu haflah maulidiyyah, haflah akhirussanah dan hari santri nasional.

Kemudian membentuk koordinator kegiatan keagamaan berdasarkan penyusunan struktur organisasi pondok pesantren dan dilanjutkan pemberdayaan sumber daya serta sarana pra sarana yang menjadi penunjang keberhasilan manajemen kegiatan keagamaan. Terdapat strategi yang digunakan dalam mencari pengajar di pondok pesantren yaitu bekerja sama dengan pondok pesantren Khozinatul Ulum Pusat sedangkan sumber daya biaya di pusatkan pada biaya bulanan santri. Selanjutnya untuk kebutuhan sarana pra sarana pondok pesantren masuk dalam RAB Pondok dibantu oleh pengasuh Pondok Pesantren.

b. Pengorganisasian kegiatan keagamaan.

Pengorganisasian merupakan suatu cara pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁴⁶ Proses pengorganisasian

⁴⁴ Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung:Pustaka Setia, 2010), 16

⁴⁵ H. Malayu SP Hasibuan, *Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 91

⁴⁶ Irfan Al Hakim, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah”, *Jurnal Al-Hikmah* 2, no 2 (2020):151

yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren Al Mubarak adalah pembagian tugas sesuai struktur organisasi dengan memperhatikan kebutuhan kegiatan keagamaan. Setiap bidang di kepalai oleh satu orang koordinator yang memiliki keahlian di bidangnya. Dalam hal ini pengasuh tetap memiliki peran memberi keputusan dalam kegiatan.

c. Pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.⁴⁷ Pelaksanaan kegiatan Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora dibagi menjadi tiga kelompok kegiatan. Kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan tahunan. Dalam melatih tanggung jawab santri, pondok pesantren memiliki strategi melalui dua pendekatan untuk meningkatkan karakter tanggung jawab santrinya. Pendekatan secara tidak langsung yaitu pendekatan yang ditulis dalam aturan tata tertib Pondok Pesantren. Sedangkan pendekatan secara langsung yaitu pemberian nasihat maupun saran melalui hubungan yang terjalin antara santri, kyai dan orang tua wali.

d. Pengawasan dan evaluasi kegiatan keagamaan.

Pengawasan merupakan tindakan atau usaha penyelamatan jalannya organisasi kearah tujuan yang diinginkan yakni tujuan yang telah direncanakan.⁴⁸ Proses pengawasan kegiatan Pondok Pesantren Al Mubarak yaitu dengan memperhatikan laporan-laporan dari pengurus yang bertanggung jawab sesuai bidangnya melalui rapat Pondok. Adapun dalam pelaksanaannya, pengawasan pondok pesantren terdiri dari rapat rutin yaitu rapat yang dilakukan sebulan sekali dalam jangka panjang, rapat tidak terjadwal atau di sebut rapat darurat, kemudian monitoring dan evaluasi, pembinaan dan yang terakhir pengawasan sarana pra sarana.

Dengan demikian manajemen kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora dikatakan baik, karena sudah memenuhi empat tahapan sesuai

⁴⁷ Abdullah Syukur, *Study Implementasi Lalar belakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan* (Jakarta: Persadi Ujung Pandang 1987), 4

⁴⁸ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali pers, 2014), 205

dengan fungsi manajemen. Kegiatan keagamaan sebagai bentuk upaya untuk menjawab tantangan masyarakat yang menginginkan anak-anaknya selain memperoleh ilmu agama disertai ilmu bermasyarakat yang baik. Kekuatan dari kegiatan keagamaan ini terletak pada penumbuhan bakat santri dan tanggung jawabnya. Selanjutnya, melalui kegiatan keagamaan santri akan memperoleh pengalaman serta tanggung jawab untuk bekal terjun di masyarakat nanti.

Dalam mengelola kegiatan keagamaan di pondok pesantren tantangan selanjutnya adalah mengenai kuantitas pondok pesantren di lingkungan sekitar. Saat ini, banyak pondok pesantren yang bermunculan. Pondok Pesantren Al Mubarak menjadi tujuan utama bagi orang tua disamping letaknya yang strategis juga semaksimal mungkin menyesuaikan jam sekolah formal. Kekuatan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora adalah bertempat di tengah-tengah lingkungan sekolah formal dan juga membolehkan santrinya sekolah diluar yayasan Pondok Pesantren. Pondok pesantren ini melalui program-programnya bertujuan untuk membekali santri dengan kemampuan-kemampuan life skill yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Harapannya adalah santri lebih siap untuk hidup mandiri dan bersaing di kehidupan sehari-hari.

2. Analisis Karakter Tanggung Jawab yang Terbentuk dalam Diri Santri Melalui Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 2 Al Mubarak Blora

Upaya peningkatan karakter tanggung jawab termasuk bagian dalam manajemen kegiatan keagamaan. Peningkatan karakter tanggung jawab dapat dilihat dari berlangsungnya proses kegiatan keagamaan itu sendiri. Adapun kegiatan keagamaan terdiri dari kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan tahunan. Kegiatan harian seperti sholat wajib berjamaah, piket santri, madrasah diniyyah, dirosah Al Qur'an dan belajar wajib. Kegiatan mingguan terdiri dari pembacaan tahlil dan maulid Al barzanji, musyawarah dan kegiatan khitobah. Sedangkan kegiatan tahunan terdiri dari haflah maulidiyyah, haflah akhirussanah dan hari santri nasional. Peningkatan tanggung jawab dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan tersebut.

Tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan yang diemban dan kesanggupan

untuk memikul resiko dari sesuatu perbuatan yang dilakukan.⁴⁹ Tanggung jawab dapat di artikan sebagai sebuah sikap dan perilaku seseorang dimana ia harus melakukan kewajiban maupun tugas sebagaimana yang dilakukan terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat hingga lingkungan. Dimulai dari tanggung jawab pada diri sendiri merupakan bentuk bekal manusia kepada dirinya maupun saat menghadap pada tuhan-Nya.

Tanggung jawab tidak hanya pada keluarga dan lingkungan, tetapi tanggung jawab terhadap diri sendiri terlebih dahulu. Dalam meningkatkan karakter tanggung jawab maka di perlukan manajemen perencanaan yang baik (good planning), materi dan tata kelola pelaksanaan kegiatan yang baik (good governance), dan disajikan oleh guru yang baik (good teachers).⁵⁰

Analisis manajemen kegiatan keagamaan berdasarkan data di atas dapat dikatakan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan karakter tanggung jawab santri di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora. Data-data penelitian di atas menunjukkan bahwa melalui manajemen kegiatan keagamaan proses peningkatan karakter tanggung jawab sudah sesuai dengan indikator tanggung jawab yang terdapat dalam jurnal berjudul Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Matematika dengan Model Kooperatif karya Chairil Faif Pasani dan Muhammad Basil.⁵¹ Adapun indikator-indikator tersebut diantaranya yaitu:

- a. Menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya ditunjukkan ketika mendapat tugas pada kegiatan pembacaan Al barzanji ataupun kegiatan Khitobah.
- b. Menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung yaitu seperti sholat wajib berjamaah yang dilakukan santri secara tertib.

⁴⁹ Hidayati, "Budaya Sikap Tanggung Jawab Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Lombok Timur," *Jurnal Pascasarjana UIN Mataram* 12, no.1(2023):29

⁵⁰ Putra, Wahidin dan Sarifudin, "Implementasi Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Al-Wildan Islamic School 3 Bsd City Serpong Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2020/2021", 291-306.

⁵¹ Chairil Faif Pasani, Muhammad Basil, "Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe TAI Di Kelas VIII SMPN," *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No 3 (2014): 229

- c. Bersifat kooperatif adalah sikap siswa yang dapat berdiskusi dengan guru ataupun teman lainnya dengan baik. Dalam hal ini sikap santri Pondok Pesantren Al Mubarak tertihat pada beberapa kegiatan besar atau melibatkan banyak santri seperti kegiatan khitobah yang dilaksanakan sesuai tim dengan baik.
- d. Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah diterapkan yaitu pada piket harian santri Al Mubarak yang terbilang tertib dan tepat waktu.
- e. Serius dalam mengerjakan sesuatu dibuktikan dengan keikutsertaan program hataman hafalan juz 30 maupun hataman bin nadzri pada kegiatan haflah akhirussanah.
- f. Rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung yaitu pada kegiatan madrasah diniyyah maupun pembelajaran kitab kuning berlangsung karena santri aktif dalam kegiatan meskipun dilalui sedikit hambatan.

Berdasarkan fakta yang ada, dengan manajemen kegiatan yang baik santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora memiliki berbagai kemampuan serta prestasi-prestasi yang pernah diraih seperti keterampilan, kesenian, dan bidang-bidang umum lainnya. Hal tersebut tidak lepas dari kegiatan-kegiatan yang telah berjalan dipondok pesantren ini sehingga mampu mencetak para santri yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang unggul.

Pondok Pesantren tentu melaksanakan strategi sebagaimana yang disarankan oleh Tilaar. Peningkatan kualitas SDM, pengembangan inovasi dan kreativitas, membangun jaringan kerjasama (networking), pelaksanaan otonomi structural (pemerintahan).⁵² Dalam pengembangannya, pengurus berupaya agar kegiatan-kegiatan didalam pondok pesantren dapat berjalan lancar, baik itu kegiatan harian maupun kegiatan tahunan yang dimana semua itu dapat menunjang serta meningkatkan kemampuan para santri dan tanggung jawabnya diberbagai bidang.

Dalam rangka meningkatkan karakter tanggung jawab santri, pondok pesantren memiliki kepengurusan yang dipercayakan kepada para santri untuk mengatur jalannya manajemen dipondok pesantren tersebut, baik itu ditingkat pengurus pondok, maupun pengurus lembaga pendidikan

⁵² Humaida, Zakiy, Tirta, "Manajemen Kegiatan Pondok Pesantren Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM Santri," *Cendekia* 16, no.2 (2022): 22.

Madrasah Diniyah yang berada dibawah naungan pondok pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa karakter tanggung jawab santri terbentuk melalui kegiatan keagamaan yang dapat diketahui melalui indikator tanggung jawab.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora

Faktor pendukung dan penghambat merupakan hal yang wajar terjadi dalam sebuah manajemen. Faktor pendukung ialah suatu hal atau kondisi yang dapat mendukung atau menumbuhkan suatu kegiatan.⁵³ Sedangkan faktor penghambat ialah kendala yang selalu ada di setiap kebijakan sehingga membuat pelaksanaan kebijakan tidak berjalan dengan lancar dan menimbulkan beberapa dampak negatif dalam melaksanakan kebijakan.⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan manajemen kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak sebagai upaya untuk meningkatkan karakter tanggung jawab santri terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan. Faktor-faktor ini bisa berasal dari dalam (internal) Pondok Pesantren, maupun di luar (eksternal) Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Al Mubarak melalui manajemennya menjadikan faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut sebagai tambahan semangat dalam memperbaiki kualitas Pondok Pesantren. Setiap kendala yang ditemukan selalu dicari solusinya bersama-sama dengan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat melalui metode analisis SWOT pada sebuah organisasi.

a. Faktor Pendukung

- 1) Memiliki pengajar yang handal, pengajar Pondok Pesantren Al Mubarak yang merupakan pengajar pondok pusat adalah strategi dalam menyakinkan santri yang ingin belajar di Pondok dekat sekolah formalnya Dalam diri santri harus ada motivasi dan antusiasnya dalam kegiatan keagamaan karena pelaksanaan kegiatan yang

⁵³ <https://kbbi.kata.web.id/faktor-pendorong/>, Akses 16 September 2023

⁵⁴ Cecep Wahyu Hoerudin, Siti Alia,dkk, “Faktor Penghambat Dan Pendukung Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kota Cirebon”, Jurnal Pemikiran Administrasi Negara 10, no. 1 (2018):29

baik membutuhkan kesadaran dari santri untuk mengikutinya dengan baik.

- 2) Motivasi dan antusias dalam diri santri. Motivasi berperan dalam mengerakkan, menyalurkan serta mengarahkan sikap perilaku individu. Sedangkan antusias berpengaruh pada keaktifan santri dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
 - 3) Dukungan orang tua menjadi faktor berhasilnya kegiatan yang di laksanakan pondok pesantren seperti dukungan moril maupun materil sangat dibutuhkan santri.
 - 4) Sarana pra sarana yang mendukung, pondok pesantren Al Mubarak berusaha semaksimal mungkin mulai dari masjid, asrama yang memadai, kamar mandi yang tercukupi, adanya papan tulis madrasah diniyyah dan meja kursi belajar madrasah diniyyah. Pondok Pesantren Al Mubarak menyediakan sarana pra sarana yang memberikan kenyamanan untuk santri.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Lingkungan luar masyarakat yang membawa faktor negatif seperti cara berpakaian saat ini atau kekinian.
 - 2) Rasa malas pada diri santri dapat membawa pengaruh negatif berlangsungnya kegiatan.

Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blora dilaksanakan sesuai dengan fungsi manajemen meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Pengelolaan lembaga pendidikan tersebut memiliki manajemen khusus, sehingga dapat meningkatkan karakter tanggung jawab santri yang lebih baik lagi. Dampak dari adanya manajemen tersebut adalah meningkatnya keefektifan proses kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren. Peningkatan ini dapat terjadi, karena manajemen kegiatan keagamaan membantu dalam mengelola kesiapan kegiatan, proses pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi kegiatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa melalui manajemen kegiatan keagamaan Pondok Pesantren dapat meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan yang lebih optimal.

Manajemen kegiatan keagamaan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam penanaman life skill keagamaan sebagai bekal terjun bermasyarakat. Melalui manajemen tersebut dapat meningkatkan karakter tanggung jawab dengan kegiatan keagamaan yang efektif. Indikator peningkatan tanggung jawab bukan hanya sebatas pembiasaan sikap bertanggung jawab tetapi mencakup pendalaman

keagamaan dan keterampilan. Manfaat manajemen kegiatan keagamaan adalah memberikan dampak signifikan pada kualitas kegiatan khususnya tanggung jawab santri di setiap kegiatan Pondok Pesantren. Selain itu, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam upaya membentuk santri yang berkarakter.

